

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuasi eksperimental, yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kelompok sampel. Desain penelitian adalah *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pre test – Post test Design*. Pada penelitian ini dilakukan tiga tahapan yaitu:

1. Memberikan *Pre test* untuk mengukur variabel dependen (perubahan berat badan) sebelum perlakuan dilakukan;
2. Adanya perlakuan kepada sampel berupa penggunaan kontrasepsi suntik progestin;
3. Memberikan *Post test* untuk mengukur variabel dependen setelah perlakuan dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Amalia. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 sampai Desember 2022.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoadmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik progestin di PMB Amalia tahun 2021 sebanyak 80 akseptor.

2. Sampel dan *Sampling*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Notoadmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Akseptor kontrasepsi baru suntik progesterin tahun 2021
2. Injeksi rutin di PMB Amalia
3. Tinggal dilokasi penelitian saat penelitian berlangsung
4. Lama pemakaian minimal 1 tahun

Kriteria eksklusi adalah:

1. Akseptor yang tidak kooperatif
2. Akseptor yang sakit saat diteliti
3. Tidak bersedia diteliti

Adapun besar atau jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah seluruh

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,01).

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{80}{(80(0,01)^2 + 1)} = 44,44$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang berkaitan dengan karakteristik populasi (Notoadmodjo, 2018).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kontrasepsi Suntik Progestin.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan berat badan Akseptor KB.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diminati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operaional	Cara pengukuran dan Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Penggunaan Kontrasepsi Suntik Progestin	Alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan yang mengandung <i>hormone progesteron</i>	Rekam Medik	-	-
Berat Badan	Berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh danlain lainnya	Penimbangan dilakukan dengan melepas sepatu, asesoris dan pakaian tebal agar mendapatkan berat badan seakurat mungkin. Pembacaan berat badan dalam kilogram dengan kepekaan 0,1 kg. Alat ukur yang digunakan adalah Timbangan Berat Badan	Berat badan dalam Kg Berat badan naik 1-5 kg Berat badan naik 6-10 kg Tetap Turun	Rasio BB sebelum KB diliat pada data register dan BB saat ini dilakukan penimbangan dengan timbangan berat badan Jika berat badan naik-turun 1-2 kg itu masih normal dan dikatakan mengalami kenaikan berat

Variabel	Definisi Operaional	Cara pengukuran dan Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
				<p>badan. Namun jika sudah lebih dari 2,5 kg dalam waktu yang pendek maka bisa dikatakan tidak normal.</p> <p>Jika berat badan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> maka berat badan dikatakan tetap dan jika mengalami penurunan 1-2 kg maka dikatakan turun.</p>
Umur	Usia adalah lamanya seseorang hidup di hitung dari tahun lahirnya	Rekam medis	<20-25 Tahun 26-30 Tahun 31-35 ahun >35 Tahun (Sembiring, 2019)	Ordinal
Pola Makan	Pola makan adalah kebiasaan konsumsi seseorang untuk memenuhi kebutuhan gizi dengan cara yang teratur dengan frekuensi makan 3 kali dalam sehari dengan memperhatikan unsur gizi yang terkandung di dalamnya.	Kuesioner Diukur menggunakan kuesioner berbentuk Skala Likert berisi 10 tem pertanyaan Skor 4 = selalu Skor 3 = sering Skor 2 = kadang	Baik jika nilai yang di dapat $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilai yang di dapat 60 – 75 % - Kurang jika nilai yang di dapat $\leq 60\%$	Ordinal

Variabel	Definisi Operaional	Cara pengukuran dan Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik merupakan serangkaian gerak yang dilakukan oleh otot tubuh dan sistem penunjangnya yang teratur yang dilakukan sehari-hari	Kuesioner	Ringan <30 menit Sedang >30-60 menit Berat >60 menit (Maduwu, 2019)	Ordinal
Lama Pemakaian	Lama pemakaian kontrasepsi merupakan jangka waktu yang digunakan akseptor KB pada saat ini.	Rekam Medik Kartu Status Peserta KB	Lama pemakaian 1 tahun (Purnamasari, 2009)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data register akseptor kontrasepsi suntik progesterin di PMB Amalia, dengan data registrasi yang berisi identitas responden meliputi: umur, pekerjaan, jumlah anak dan berat badan responden sebelum menggunakan KB. Sedangkan data primer diperoleh dengan pengukuran berat badan responden saat ini menggunakan timbangan digital merk Laica dengan ketelitian 0,1 kg dan kapasitas 200 kg.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu:

1. Persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian.
 - b. Peneliti mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan Amalia.
 - d. Peneliti menyusun usulan penelitian tentang pengaruh kontrasepsi suntik progesterin terhadap perubahan berat badan akseptor.
 - e. Peneliti melakukan perbaikan proposal sesuai dengan arahan pembimbing
 - f. Peneliti melakukan seminar proposal

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Peneliti memberikan surat pengantar penelitian kepada PMB Amalia.
- c. Setelah mendapat ijin melakukan penelitian di PMB Amalia, peneliti mengambil data dari register KB Suntik Progestin untuk mendapatkan data umur, pekerjaan, jumlah anak dan berat badan responden sebelum menggunakan KB.
- d. Setelah peneliti mendapatkan responden, peneliti dan asisten penelitian membagikan lembar *Informed Consent* kepada akseptor KB Suntik Progestin yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Asisten dalam penelitian ini adalah seorang bidan yang bertugas di PMB Amalia. Peran asisten dalam penelitian ini adalah membantu peneliti memberikan atau membagikan lembar persetujuan kepada responden untuk menjadi responden, membagikan kuesioner penelitian kepada responden dan membantu peneliti menimbang berat badan responden. *nd*
- e. Peneliti mengumpulkan data registrasi yang berisi identitas responden meliputi: umur, pekerjaan, jumlah anak, lama pemakaian KB dan berat badan responden sebelum menggunakan KB.
- f. Peneliti melakukan pengukuran berat badan saat ini dengan menggunakan timbangan digital yang sudah distandarisasi yaitu timbangan digital merk Seca dengan ketelitian 0,1 kg dan kapasitas 200 kg. Penimbangan dilakukan dengan melepas sepatu, asesoris dan pakaian tebal agar mendapatkan berat badan seakurat mungkin yang dilakukan 2 kali. Penimbangan dilakukan 2 kali untuk mengetahui berat badan secara akurat.
- g. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah memindahkan data dari Microsoft Excel ke SPSS untuk melakukan uji analisis statistik.

3. Penyusunan laporan

- a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data.
- b. Peneliti membuat laporan hasil penelitian

- c. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian
- d. Ujian hasil dan revisi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing, yaitu memeriksa kelengkapan data pada catatan rekam medis dan memisahkan data yang memenuhi kriteria inklusi, untuk dicatat pada format pengumpulan data subyek kemudian dimasukkan master table.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah dalam menganalisa. Pemberian kode dilakukan peneliti untuk mempermudah pengelompokkan data responden. Peneliti melakukan pengkodean (*coding*), yaitu menetapkan kode pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam proses entri data.

Umur

20-25 Tahun kode 1

26-30 Tahun kode 2

31-35 Tahun kode 3

>35 Tahun kode 4

Pola Makan

Baik kode 1

Cukup kode 2

Kurang kode 3

Aktivitas Fisik

Ringan kode 1

Sedang kode 2

Berat kode 3

Peningkatan Berat Badan

Naik 1-5 kg kode

Naik 6-10 kg kode 2

Tetap kode 3

Turun kode 4

c. *Entry*

Entry adalah memasukkan data dari form pengumpulan data ke dalam program komputer (*Microsoft Excel* dan *SPSS*)

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan data yang sudah dimasukkan dinilai apakah terdapat kesalahan atau tidak.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan pengelompokan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti.

Teknik “analisis data” yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk menggambarkan dan menggambarkan gagasan dari responden berdasarkan tanggapan dari instrumen penelitian yang diberikan oleh peneliti. Analisis data deskriptif selanjutnya dilakukan terhadap data yang terkumpul, terutama dengan mencirikan situasi di lapangan secara objektif dan metodis. Data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*.”

1. Analisis Univariat

Analisis *univariat* dipakai ketika mendeskripsikan setiap variabel “dan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Analisis *univariat* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada variabel seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase dengan menggunakan rumus:”

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : proporsi

f : frekuensi/jumlah subjek dalam variabel tertentu

n : jumlah seluruh sampel

2. Analisis Bivariat

Setelah data diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Teknik analisa data pertama yang penulis gunakan adalah teknik analisa bivariat dengan *uji paired sample t test* apabila data berdistribusi normal. Apabila tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Wilcoxon test*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan kontrasepsi suntik progestin terhadap perubahan berat badan akseptor.

Untuk mengetahui perubahan berat badan dengan dilakukannya kontrasepsi suntik progestin dari 1 sampai 5 kali menggunakan analisis ANNOVA apabila data berdistribusi normal dan data bersifat homogen, dan analisis *kruskall wallis* apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Untuk mengetahui perubahan berat badan setelah diberikan suntik progestin dengan adanya variable pengganggu yaitu umur, pola makan, aktivitas fisik menggunakan analisis ANNOVA.

I. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti menentukan etika penelitian terhadap calon responden antara lain sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disampaikan kepada petugas kesehatan tentang calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia diizinkan dari data rekamedis di PMB Amalia, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan. Bila petugas untuk nama calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak calon responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymit*)

Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama. Peneliti menjamin kerahasiaan nama dari pasien di PMB Amalia dengan hanya menuliskan kode nama pada lembar checklist yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan cara kuesioner disimpan dalam tempat yang terkunci dan pemusnahan akan dilakukan dengan cara dibakar. Data pasien di PMB Amalia akan dijaga kerahasiaannya informasinya tidak akan disebar luaskan.

4. Penelitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam rasa aman responden.

Peneliti menjamin hak responden penelitian yaitu: menghentikan penelitian jika ternyata dalam proses penelitian membuat responden tidak nyaman, dan memberikan kesempatan kepada responden penelitian untuk mengajukan pertanyaan tentang penelitian.